Iman dan Ilmu

ARTI AGAMA & BERAGAMA

- Agama (religio) BERARTI IKATAN dengan PERTIMBANGAN2 yang matang dan bijaksana.
- Beragama (re+legere) yang berarti mengikat, menimbang-nimbang dan mengumpulkan kembali pengalaman batin yang tercecer dan pengalaman banyak orang.
- Beragama berarti hidup dan tindakan dinamis manusia dengan pertimbangan-pertimbangan serta nilai-nilai yang mengikat dan mempersatukan dalam persaudaraan.

AGAMA DAN ILMU

1. Ilmu bertugas mencermati, merumuskan dan mengkomunikasikan apa yang dimaksud dengan agama.
2. Apa yang dimaksud dengan agama (religion) ?
3. Apa unsur-unsur penting dari sebuah agama? Jelaskan hubungan dan pengaruh dari masing-masing unsur tersebut!
4. Bagaimana akibatnya jika sebuah agama hanya mementingkan satu unsur saja? Berilah contohnya?

UNSUR-UNSUR AGAMA

1) **Iman:** keyakinan akan Yang Ilahi (Tuhan) dan relasi dengan-Nya secara dinamis yang memberi pengaruh terhadap hidup sehari-hari
2) **Isi iman**: Tuhan dan kehendak-Nya yang dirumuskan dalam ajaran-ajaran (dogma) yang memberi arah bagi hidup: pemikiran, sikap dan tindakan
3) **Orang-orang yang menghayati iman** yang sama membentuk **kesatuan umat** (persaudaraan) yang terorganisir (kesautan dalam identitas tertentu dan simbol tertentu)
4) Kultus (perayaan peribadatan) yang menjadi sarana kesatuan di dalam **mengungkapkan** iman. Ungkapan iman tidak hanya berciri rasional melainkan juga afektif dan religius (hiduo didorong oleh nilai-nilai).
5) Tindakan amal-kasih (tindakan moral) yang **mewujudkan iman** mereka dalam hidup bersama di tengah dunia

DINAMIKA HIDUP BERIMAN

1) Iman tanggapan manusia terhadap wahyu Allah secara utuh (melibatkan semua aspek hidup). Yang beriman adalah manusia utuh (manusia berakal budi, berperasaan, bersosialitas dan berjuang di tengah dunia.
2) Yang lebih utama bukan soal pembuktian kebenaran iman melainkan kesadaran dan tanggungjawab untuk membela martabat manusia.
3) Kebenaran iman berciri eksistensial dan sosial transformatif. Yang paling utama bukan soal membuktikan kebenaran melainkan menghayati dan mengkomunikasikan secara bertanggungjawab.

DI HADAPAN MISTERI HIDUP

1) Agama membahasakan pengalaman misteri itu bukan dengan penjelasan ilmiah melainkan dengan berbagai modalitas bahasa manusia.
2) Bahasa kultis-simbolik digunakan untuk menumbuhkan rasa kagum atas pengalaman hidup ini dan gentar terhadap kekuatan adikodrati yang sedemikian agung.
3) Bahasa kultis-simbolik bukan sekedar pelaksanaan hukum atau aturan yang kaku melainkan penghadirkan ekspresi hidup yang berciri afektif dan menumbuhkan kepekaan manusiawi untuk melihat dengan kebeningan mata hati kehadiran Yang Ilahi di dalam berbagai peristiwa alam yang dasyat, menggetarkan (menggentarkan) dan sekaligus mengagumkan

JAWABAN IPTEK DAN AGAMA

a) Memberi penjelasan secara ilmiah dan empiris terhadap berbagai fenomena dan persoalan hidup.
b) Berorientasi pada kekinian (reaksi terhadap persoalan) dan antisipasi historis-kondisional
c) Memberi horizon keabadian bahwa apa yang dilakukan oleh manusia tidak hanya berdampak bagi hidup di dunia melainkan juga pada pemaknaan akan masa depan abadi
d) Menyadarkan manusia bahwa tidak semua hal bisa dikalkulasi dengan akal budi. Ada banyak hal yang sedemikian dasyat dan mengge(n)tarkan yang mengatasi penalaran

NOT ONLY HAVING RELIGION BUT TO BE RELIGIOUS

1) Menjadi semakin religius: beriman yang membumi (konsisten dan komitmen memperjuangkan nilai-kualitas keadilan, solidaritas, persaudaraan, pelestarian alam). Menghormati Tuhan dengan cara mencintai ciptaan-Nya.
2) Membangun lima pilar budaya berdasarkan nilai-nilai Iman: teguh dalam perjuangan nilai; mengembangkan tradisi/kebiasaan2 yang beradab; menggunakan bahasa dan kata-kata yang meneguhkan/menghidupkan (bukan kasar dan mengutuk); membangun institusi yang membela kehidupan; menggunakan IPTEK untuk memebela hidup dan melestarikan alam .

ILMU PENGETAHUAN DAN KEHIDUPAN SEHARI-HARI

a) Ilmu bertolak dari fakta atau data-data objektif, sedangkan hidup manusia sangat kompleks (ada keyakinan, perasaan, dan relasi dengan sesama serta alam). Persoalan manusia sedemikian beragam dan rumit. Apa sumbangan ilmu dan dampaknya bagi hidup manusia?
b) Kerusakan lingkungan dan ancaman terhadap kehidupan makin meningkat: polusi udara dan air akibat industri yang tidak ditata dengan baik, pembangunan perumahan yang mengancam kelangkaan air, kerusakan hutan, pencemaran sungai dan air laut, dan berbagai kerusakan alam raya yang menimbulkan derita.

DAMPAK INTELEKTUAL-SOSIAL

1) Berpikir rasional dengan bukti-bukti empiris yang kuat. Dasar menilai sesuatu tidak lagi berdasarkan takhayul melainkan berdasarkan penelitian terhadap data-data.
2) Pikiran manusia bisa menembus kenyataan alam semesta dan bisa memprediksi (menafsirkan apa yang akan terjadi di masa mendatang). Contoh, kapan terjadinya gerhana, bencana alam, dll.
3) Ada optimisme kuat dalam memandang hidup dan menghadapi persoalan hidup. Banyak orang memandang bahwa segala peristiwa hidup bisa dipecahkan dengan penemuan ilmu pengetahuan. Akibatnya, banyak orang menjadi ateisme.

Sumbangan Ilmu

1) Banyak hasil penelitian ilmiah membantu manusia untuk hidup lebih baik dan memecahkan persoalan hidup: teknologi pertanian dan pangan, obat-obatan (kesehatan), perumahan dan penataan hidup, transportasi-komunikasi, pengelolaan lingkungan hidup, dll. Masalah kejahatan dapat dideteksi melalui teknologi dan hasil ilmu pengetahuan (sidik jari, penelitian terhadap gelombang suara, dll).
2) Apakah semua persoalan manusia bisa dipecahkan? Ada Tidak semua persoalan bisa diselesaikan dengan penemuan ilmu pengetahuan. Ada persoalan yang tetap menggelisahkan hidup: kematian muda, penyakit yang menimpa orang baik, kejahatan, masa depan manusia, misteri alam yang tidak semuanya terpecahkan, cinta altruis, pengorbanan dalam hidup, dll.

Kontradiksi kemanusiaan (antroposentris)

1) Ada yang berpandangan bahwa manusia akan bebas kalau Tuhan tidak ada. Harapan orang-orang akan lahirnya manusia yang sungguh-sungguh bebas, tanpa tekanan dan ketakutan ternyata tidak terbukti.
2) **Ada banyak persoalan dan keprihatinan di zaman IPTEK ini**: kemiskinan, perang yang tak kunjung henti, kekejaman para teroris, korupsi yang masih merajalela dan dilakukan oleh orang-orang yang mengenyam pendidikan tinggi, kehancuran alam akibat eksploitasi yang membabi buta, narkoba, kebebasan seks yang menggelisahkan banyak orang dsb.
3) Kekuatan manusia terbatas untuk menyelesaikan persoalan tsb.

DAMPAK INTELEKTUAL-SOSIAL

1) **Kontradiksi kemanusiaan: kekuatan teknologi.** Tak henti-hentinya didengungkan perjuangan untuk damai, kenyataannya perang tidak pernah bisa dihapuskan. Manusia rindu akan keadilan tetapi tak henti-hentinya dibelit persoalan HAM. Kebebasan semakin didengung-dengungkan, tetapi kebencian, kematian (aborsi), kekerasan dan tipu daya semakin menjadi-jadi.
2) **Darwinisme-EVOLUTIONALISME/ NATURALISME:** segalanya dianggap alamiah dan akan mengalami perkembangan secara evolutif. Manusia mengandalkan kekuatan sendiri dan menyingikrkan peran Tuhan. Kenyataannya, manusia tidak mampu sepenuhnya menghadapi teror alam.

Beberapa Model Hubungan Agama dan Ilmu (Ian. G Barbour)

1. Konflik : ilmu dan agama saling berseberangan
2. Independendensi: ilmu dan agama tak terkait satu sama lain.
3. Dialog : ada upaya interaksi antara ilmu dan agama meski secara tidak langsung.
   - *Teilhard de Chardain*: paleontolog + teologi
4. Integrasi : ilmu dan agama saling mendukung satu sama lain. Contoh: dalam teologi alam dan teologi sistematis.